

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Hasil pengolahan data SDI (Sport Development Index) di Kecamatan Koja, Jakarta Utara pada tahun 2013 diperoleh indeks dimensi pembangunan olahraga (SDI) adalah termasuk dalam kategori rendah.

B. Implikasi

Sport Development Index (SDI) Kecamatan Koja, Jakarta Utara tergolong pada kategori rendah, hal ini terlihat dari kurangnya aktivitas masyarakat yang berolahraga serta fasilitas ruang terbuka yang disediakan pemerintah daerah kurang merata dan tidak terawat. Hal ini dapat ditingkatkan dengan menekankan pada: peningkatan partisipasi masyarakat, dengan memotivasi masyarakat dan mengajak masyarakat untuk berolahraga secara rutin. Pemanfaatan fasilitas/ ruang terbuka yang ada dengan cara merawat dan menggunakan fasilitas tersebut sesuai dengan fungsi dan manfaatnya.

Peningkatan kebugaran jasmani masyarakat dengan cara rutin melakukan olahraga dengan penuh kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan pentingnya berolahraga. Penambahan kualitas dan kuantitas SDM yang berada di Kecamatan Koja Jakarta Utara dengan mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap guru olahraga, pelatih olahraga, dan instruktur olahraga

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan Implikasi di atas maka disarankan:

1. Kepala Camat

Meningkatkan fasilitas Pembangunan Olahraga yang ada di Kecamatan Koja, Jakarta Utara dan memberikan dukungan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengundang masyarakat untuk berolahraga.

Pemanfaatan ruang terbuka atau fasilitas olahraga untuk kelayakan dan pendidikan masyarakat lebih di tingkatkan agar masyarakat Kecamatan Koja sehat jasmaniah dan rohaniah serta sikap disiplin.

2. Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Koja dapat meluangkan waktunya untuk berolahraga dari kesadaran diri masing masing masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Koja dapat menjaga dan memelihara fasilitas ruang terbuka untuk berolahraga yang telah difasilitasi oleh pemerintah daerah

3. Pemerintah

Pemerintah dapat meningkatkan sumber daya manusia (guru olahraga, pelatih olahraga, instruktur olahraga) dengan mengadakan penataran penataran untuk ketiga sumber daya manusia tersebut, agar sumber daya manusia terbagi secara merata secara professional sesuai bidangnya masing-masing